

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWODADI
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWODADI
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWODADI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Alya Ajahra
2215401043

Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe dalam mengatasi Emesis
Gravidarum Pada Ny.S G1P0A0 di PMB Siti Rusmiati,S.ST.,Bdn. Purwodadi
Dalam, Lampung Selatan 2025
xx+74 Halaman, 6 Tabel, 4 Gambar, 7 Lampiran

RINGKASAN

Emesis gravidarum atau morning sickness adalah kondisi mual dan muntah yang terjadi selama kehamilan. Gejala ini sering terjadi pada trimester pertama kehamilan. Emesis Gravidarum dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang signifikan. Emesis Gravidarum, yang biasanya ditandai dengan mual dan muntah, adalah gejala yang umum dialami oleh ibu hamil pada trimester pertama. Di Indonesia, sekitar 10% wanita hamil mengalami emesis gravidarum. Untuk mengatasinya, dapat digunakan metode farmakologis dan non-farmakologis. Namun, beberapa ibu hamil merasa khawatir akan efek teratogenik yang mungkin ditimbulkan oleh penggunaan metode farmakologis. Proses menggunakan aromaterapi jahe melalui inhalasi dengan *Air Diffuser* yang dilakukan dengan durasi 30 menit setiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah, yang dilakukan selama 7 hari.

Tujuan dari melakukan asuhan adalah untuk membantu mengurangi emesis gravidarum dengan metode non-farmakologis, yaitu aromaterapi jahe melalui inhalasi menggunakan air diffuser.

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode inhalasi non-Farmakologis Aromaterapi Jahe. Data yang diambil merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil observasi dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Pengukuran mual dan muntah dilakukan menggunakan Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE).

Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif Ny. S dalam keadaan sehat dan perkembangan sesuai usia kehamilan. Hasilnya adalah Ny. S mengalami Emesis Gravidarum dan diatasi dengan menggunakan terapi non-farmakologi yaitu Pemberian Aromaterapi jahe yang dilakukan selama 7 hari yang dilakukan 2 kali sehari selama 30 menit dengan skor awal 12 (kategori sedang) dan diakhiri dengan 3 (tidak mengalami mual muntah) setelah diberikan terapi inhalasi Aromaterapi Jahe. Kesimpulan yang didapatkan dari penerapan Asuhan tersebut yaitu Pemberian Aromaterapi jahe efektif dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

Kata Kunci : **Emesis Gravidarum, Aromaterapi, Jahe**

Daftar Bacaan : **31 (2012-2024)**

HEALTH POLITECHNIC OF TANJUNG KARANG

DIPLOMA IN MIDWIFERY STUDY PROGRAMME OF TANJUNG KARANG
Final Project Report, Mei 2025

Alya Ajahra
2215401043

The Effect of Aromatherapy Ginger To Overcome Emesis Gravidarum on Mrs. S G1P0A0 at PMB Siti Rusmiati, S.ST., Bdn, Purwodadi dalam, South Lampung 2025xx+74 Pages, 6 Tables, 4 Images, 7 Attachme

ABSTRACT

Emesis gravidarum or Morning Sickness is a condition of nausea and vomiting that occurs during pregnancy. This symptom often occurs in the first trimester of pregnancy. Emesis Gravidarum can cause significant discomfort. Emesis Gravidarum which is usually characterized by nausea and vomiting is a common symptom experienced by pregnant women in the first trimester. In Indonesia, around 10% of pregnant women experience emesis gravidarum. To overcome this, pharmacological and non-pharmacological methods can be used. However, some pregnant women are worried about the teratogenic effects that may be caused by the use of pharmacological methods. The process of using ginger aromatherapy through inhalation with an Air Diffuser which is carried out for 30 minutes every time the mother feels nauseous and wants to vomit, which is carried out for 7 days.

The purpose of providing care is to help reduce emesis gravidarum with non-pharmacological methods, namely ginger aromatherapy through inhalation using a diffuser.

The method used is the non-pharmacological inhalation method Ginger Aromatherapy. The data taken are primary and secondary data obtained from observations and documented in the form of SOAP. Measurement of nausea and vomiting is carried out using Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE).

After conducting subjective and objective data assessment, Mrs. S was in good health and development according to gestational age. The result was Mrs. S experienced Emesis Gravidarum and was treated using non-pharmacological therapy, namely giving ginger aromatherapy for 6 days, twice a day for 30 minutes with an initial score of 9 (moderate category) and ending with 3 (no nausea and vomiting) after being given ginger aromatherapy inhalation therapy. The conclusion obtained from the implementation of this care is that giving ginger aromatherapy can effectively reduce nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester.

Keywords: Handling Emesis Gravidarum, Aromateraphy, Ginger
reading List : 31 (2012-2024)